

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terkait dengan persepsi guru mata pelajaran terhadap layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se Kota Gorontalo menunjukkan bahwa secara umum terdapat 1 indikator yang menjadi penyebab adanya persepsi negatif guru mata pelajaran terhadap layanan bimbingan dan konseling yaitu indikator penglihatan guru mata pelajaran terhadap layanan bimbingan dan konseling yang berada pada kategori kurang dengan persentasi 55%. Sedangkan terdapat 2 indikator lainnya menunjukkan bahwa guru mata pelajaran memiliki persepsi positif terhadap layanan bimbingan dan konseling yakni indikator pengalaman dengan persentasi 89% kategori baik dan indikator pengertian dengan persentase 88% kategori baik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi sekolah

Berdasarkan simpulan tersebut maka sebagai saran untuk sekolah yaitu perlu diupayakan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling dengan sebaik-baiknya, dan juga perlu dukungan yang maksimal dari pihak sekolah untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, agar guru mata pelajaran dapat melihat tugas dan fungsi layanan bimbingan dan konseling yang sesungguhnya, sehingga persepsi negatif guru mata pelajaran terhadap layanan bimbingan dan konseling dapat

berubah menjadi persepsi yang positif dan guru mata pelajaran dapat memahami layanan bimbingan dan konseling.

5.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas objek penelitian, misalnya persepsi kepala sekolah terhadap layanan bimbingan dan konseling atau menambah teori- teori baru yang dapat memperbarui hasil penelitian ini.